

ANALISIS POPULARITAS *WEBSITE* TINGKAT KEMENTERIAN DI INDONESIA

POPULARITY *WEBSITE* ANALYSIS AT MINISTRY LEVEL IN INDONESIA

Dewi Hernikawati

BPPKI Jakarta, Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Pegangsaan Timur No. 19B, Jakarta Pusat 10320
E-mail: dewi005@kominform.go.id

Naskah diterima tanggal 21 Desember 2016, direvisi tanggal 22 Desember 2016, disetujui pada tanggal 30 Desember 2016

Abstract

The utilization of information technology at the Ministerial level based on Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 and website government development is one of the priority. This paper will see the popularity level website using total website visit at ministerial, and then see if there is a relationship between application dimensions in PeGI with the number of website visits and the website rank. Literature study and using secondary data form www.similiarweb.com are the method that use to find the answer in this paper. The result is the website of the Ministry of Education and Culture, the Ministry of Finance, and the Ministry of Agriculture is the most visited website. Ministry of Education and Culture is number one for the rank for traffic in Indonesia and then Ministry of Religion at the second place. Ministry of Finance is in the third place rank in traffic. Application Dimension of PeGI does not relate to the number of website visit and not relate to website rank. But the number of visit relate to website rank.

Keywords : Rank, Website, Similarweb.com

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi di tingkat kementerian didasarkan pada Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 dan pembangunan situs-situs pemerintah merupakan salah satu prioritasnya. Dalam tulisan ini akan dilihat tingkat popularitas *website* dengan menggunakan banyaknya kunjungan *website* tingkat kementerian, kemudian dilihat apakah ada hubungan antara dimensi aplikasi pada PeGI dengan banyaknya kunjungan dan peringkat *website* kementerian yang dicapai. Penelitian ini melakukan studi literatur dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.similiarweb.com untuk mengetahui banyaknya kunjungan *website* dan peringkatnya. Hasilnya adalah *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Pertanian merupakan *website* yang paling banyak dikunjungi. Dari segi peringkat di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menduduki peringkat pertama dan pada peringkat kedua adalah Kementerian Agama serta Kementerian Keuangan di peringkat ketiga. Dimensi aplikasi pada PeGI tidak berhubungan dengan banyaknya kunjungan *website* di kementerian dan tidak ada hubungan juga dengan ranking *website* kementerian. Sedangkan untuk banyaknya kunjungan berhubungan dengan ranking pada suatu *website*.

Kata kunci : Pemeringkatan, Website, Similarweb.com

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi khususnya internet yang berkembang dengan pesat telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya, politik, pemerintahan dan sebagainya. Pada bidang ekonomi telah memicu berkembangnya *e-commerce* atau *e-business*. Pada bidang pendidikan seperti adanya *e-learning*, bidang sosial seperti *social networking*, bidang perbankan yaitu

berkembangnya *e-banking*, serta penerapan *e-government* di pemerintahan, dan sebagainya. *E-government* telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2003 dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*.

Impres No. 3 tahun 2003 tersebut, mewajibkan instansi baik pemerintah pusat ataupun daerah untuk memanfaatkan teknologi Informasi dalam memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu yang

menjadi prioritas adalah pembangunan situs-situs pemerintah. Pemerintah telah menetapkan empat tahap perkembangan untuk pemanfaatan teknologi informasi ini yaitu untuk tingkat persiapan, pematangan, pemantapan, dan tingkat pemanfaatan. Pada tingkat persiapan meliputi pembuatan situs, penyiapan SDM, penyiapan akses yang mudah, dan sosialisasi adanya situs baik untuk internal ataupun untuk masyarakat. Pada tingkat pematangan terdiri dari pembuatan situs informasi publik interaktif dan pembuatan antarmuka keterhubungan dengan lembaga lain. Pada tingkat pemantapan terdiri dari situs sudah bisa untuk transaksi layanan publik dan interoperabilitas aplikasi dan data dengan lembaga lain. Pada tahap terakhir yaitu pemantapan yaitu aplikasi yang dibuat digunakan untuk pelayanan yang bersifat G2G, G2B, dan G2C yang terintegrasi.

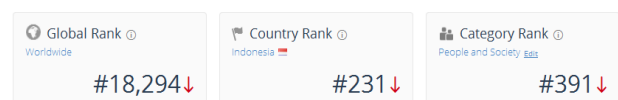
Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika telah melakukan Pemeringkatan *e-government* Indonesia (PeGI) baik untuk pemerintah pusat maupun untuk pemerintah daerah sejak tahun 2007. PeGI ini bertujuan untuk mendapatkan peta kondisi pemanfaatan TIK Nasional. Situs *website* pemerintah merupakan salah satu faktor yang menjadi penilaian dalam PeGI khususnya pada dimensi aplikasi. Dimensi aplikasi ini meliputi situs *website*, aplikasi-aplikasi yang digunakan, serta interoperabilitas aplikasi. Dengan sudah mulai dibangunnya *website* kementerian sejak tahun 2003 ini maka tampilan, layanan, dan interaksi yang diberikan oleh situs Kementerian diharapkan sudah berada di level yang tertinggi karena selain sudah cukup lama juga didukung dengan adanya PeGI yang menjadi pemicu pemerintah baik pusat dan daerah untuk meningkatkan layanannya. Selama 13 tahun sudah terbangun situs *website* ini maka tingkat popularitas *website*-nya tidak perlu diragukan lagi. Namun perlu juga untuk dilakukan cek dan ricek untuk mengetahui trafik *website* tingkat kementerian yang sebenarnya. Oleh karena itu, pada tulisan ini akan dibahas tingkat popularitas *website* jika dibandingkan dengan hasil PeGI.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Situs kementerian apa yang memiliki pengunjung paling banyak?
2. Apakah ada hubungan antara dimensi Aplikasi PeGI dengan trafik atau banyaknya kunjungan pada situs *website* kementerian?

Similarweb.com Rank

Similarweb.com merupakan situs yang memberikan informasi tentang kualitas suatu situs ataupun *website*. *Rank* merupakan peringkat atau *ranking*, sehingga Similarweb.com *rank* adalah penilaian pada situs *website* dengan berdasarkan pada trafik pengunjung dan dijadikan peringkat. Gambar 1. Merupakan tampilan dari hasil pemeringkatan similarweb.com.



Gambar 1. Hasil Pemeringkatan similiarweb.com

Similarweb.com *rank* melakukan pemeringkatan berdasarkan trafik dari suatu situs. Ranking yang dihasilkan berupa *ranking* di seluruh dunia, *ranking* berdasarkan negara, dan *ranking* berdasarkan kategori. *Output* yang dihasilkan dari Similarweb.com.com adalah banyaknya pengunjung/trafik suatu *website*, trafik berdasarkan negara yang mengakses, dan sumber-sumber dari trafik. Data pada similarweb.com setiap bulan diperbaharui. Pemeringkatan ini dilakukan hanya pada halaman *domain* tingkat atas atau *home*.

Pemeringkatan *e-Government* Indonesia (PeGI)

Pemeringkatan *e-government* di Indonesia bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi *e-government* di Indonesia atau gambaran umum mengenai status dan kondisi *e-government* di Indonesia. Tujuan utama PeGI adalah menyediakan acuan bagi pengembangan dan pemanfaatan TIK di

lingkungan pemerintah serta memberikan dorongan bagi peningkatan pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah melalui evaluasi yang utuh, seimbang, dan objektif. Selain itu, PeGI dilaksanakan untuk mendapatkan peta kondisi pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah secara nasional (Direktorat *e-Government*, 2011).

Dalam penilaiannya, PeGI terdiri dari lima dimensi penilaian yaitu dimensi kebijakan, dimensi kelembagaan, dimensi infrastruktur, dimensi aplikasi, dan dimensi perencanaan (Hernikawati & Sensuse, 2016).

1. Dimensi Kebijakan

Pada dimensi kebijakan ini penilaian dilakukan terhadap manajemen /proses kebijakan serta visi dan misi terkait TIK yang dibuktikan dalam bentuk surat keputusan, peraturan, regulasi, kebijakan, pedoman, atau rencana strategis. Indikator lainnya adalah strategi penerapan kebijakan TIK, peraturan terkait pemanfaatan TIK, keputusan instansi terkait penerapan TIK, skala prioritas dalam penerapan TIK, dan manajemen risiko/evaluasi dari penerapan TIK. Penilaian ini berdasarkan pada dokumen-dokumen resmi yang memiliki kekuatan hukum.

2. Dimensi Kelembagaan

Dimensi ini berkaitan dengan keberadaan organisasi, lembaga, atau unit kerja yang berwenang dan bertanggung jawab dalam pengembangan dan pelaksanaan *e-government*. Penilaian pada dimensi kelembagaan dilakukan terhadap aspek keberadaan struktur organisasi yang efektif, adanya dokumen tentang rumusan tugas dan fungsi yang dilakukan oleh organisasi atau unit kerja (tupoksi), ketersediaan sistem dan prosedur yang lengkap dan terdokumentasi, ketersediaan SDM dengan jumlah dan tingkat kompetensi yang sesuai, serta program pengembangan SDM TIK.

3. Dimensi Infrastruktur

Dimensi infrastruktur penilaiannya meliputi keberadaan *data center* dan aplikasi pendukung, jaringan komunikasi (LAN, WAN, internet), keamanan, fasilitas pendukung, dokumen *disaster recovery* jika terjadi kegagalan sistem, pemeliharaan infrastruktur TIK, dan inventarisasi peralatan TIK.

4. Dimensi Aplikasi

Penilaian pada dimensi aplikasi meliputi sepuluh indikator yaitu situs *web (homepage)*, aplikasi Fungsional Utama 1 terkait pelayanan publik, aplikasi Fungsional Utama 2 terkait fungsi administrasi dan manajemen umum, aplikasi Fungsional Utama 3 terkait fungsi administrasi legislasi, aplikasi Fungsional Utama 4 terkait fungsi manajemen pembangunan, aplikasi Fungsional Utama 5 terkait fungsi manajemen keuangan, dan aplikasi Fungsional Utama 6 terkait fungsi manajemen kepegawaian, dokumentasi, inventarisasi aplikasi TIK, dan interoperabilitas aplikasi. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian antara ketersediaan dan tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana dengan tugas dan fungsi instansi.

5. Dimensi Perencanaan

Dimensi perencanaan ini membahas tata kelola atau manajemen perencanaan TIK secara terpadu dan berkelanjutan. Penilaian pada dimensi ini terdiri dari 5 variabel meliputi pengorganisasian /fungsi, sistem perencanaan, dokumentasi masterplan, implementasi masterplan, dan pembiayaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti dan Utsalina (2015) melakukan analisis situs *web* perusahaan jasa pengiriman dengan menggunakan perangkat pemeringkatan Alexa. Dari segi popularitas untuk *website* menunjukkan bahwa

www.jne.co.id lebih baik peringkatnya dibandingkan dengan www.posindonesia.com dan www.tiki-online.com. Dari segi parameter *bounce rate* dan kecepatan waktu *loading* hasilnya adalah www.jne.co.id berada di peringkat pertama, www.tiki-online.com di posisi kedua dan www.posindonesia.com berada di posisi terakhir. Penelitian lainnya yaitu dilakukan dengan membandingkan laman-laman di Pemerintah Daerah Malang dengan menggunakan media peringkat google *pagerank* dan alexa.com. Hasilnya adalah malangkota.go.id menduduki peringkat teratas dengan ranking tertinggi melalui media peringkat alexa.com. dan *pagerank.net*. (Sujito & Wahyuningsih, 2015).

Penelitian Yuhefizar, Hariadi, & Suprpto (2011) ini dilakukan untuk mencari faktor-faktor yang memengaruhi kualitas *website* melalui *hyperlink* yang ditentukan. Objek penelitian adalah *website* 25 perguruan tinggi di Indonesia yang berada di peringkat atas menurut webometrics edisi Januari 2011. Data *hyperlink* diperoleh dengan memanfaatkan dua mesin pencari, *google.com* dan *yahoo.com*, kemudian data *hyperlink* ini dianalisis menggunakan metode *Factor Analysis*. Hasilnya adalah bahwa peran dari faktor total *hyperlink* (0,254) dan faktor eksternal *hyperlink* (0,253) sangat memengaruhi kualitas sebuah *website* ditinjau dari segi *hyperlink* dengan analisis faktor. Berdasarkan analisis *hyperlink* ini diperoleh bahwa *website* Universitas Gadjah Mada berada di posisi pertama, Universitas Pendidikan Indonesian berada di posisi kedua, serta Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya di posisi ketiga.

Penelitian yang dilakukan oleh Feoh, Linawati & Wirastutu (2014) dilatarbelakangi oleh pesatnya pertumbuhan *website* pemerintah daerah namun tidak diimbangi dengan efektivitas pemanfaatan situs *website*. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pemeringkatan situs *web* pemerintah di kabupaten dan kota di Provinsi Bali. Penilaian dilakukan dengan situs web Alexa.com,

SEOquake, dan Tools.Pingdom.Com. Berdasarkan Alexa.com situs Pemerintah Provinsi Bali tertinggi. Situs *web* Pemerintah Kabupaten Gianyar tertinggi jika berdasarkan pada *density keyword* (SEOquake). Dari sisi *time loading* (tools.Pingdom.com) menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Tabanan adalah tertinggi.

Pengukuran popularitas *website* yang dilakukan oleh Akbar (2009) pada situs web pemerintah daerah menggunakan parameter evaluasi efektivitas, kecepatan, isi situs, dan kesiapan menuju *e-government* pada pemerintah daerah. Hasilnya adalah menunjukkan total nilai evaluasi sepuluh situs *web* pemerintah daerah bisa dilakukan karena memberikan nilai yang beragam. Parameter evaluasi efektivitas, kecepatan, isi situs, dan kesiapan menuju *e-government* pada pemerintah daerah dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi popularitas situs *web*.

METODOLOGI PENELITIAN

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi literatur, menilai *website* atau laman dengan menggunakan similarweb.com.com sebagai alat untuk mendapatkan *output* ranking *website*. Kemudian dari hasil tersebut dilakukan perbandingan untuk *website-website* tingkat kementerian. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Dari hasil tersebut juga dilakukan pengujian untuk melihat hubungan antarvariabel. Variabel yang akan dilihat yaitu ada hubungan dari nilai pada dimensi aplikasi PeGI, dengan banyaknya kunjungan pada situs, dan *ranking* situs.

Tabel 1. Perbandingan Situs Kementerian di Indonesia

No	Kementerian	Global Rank	Country rank	Total Visit	Avg Visit	Dimensi Aplikasi
1	Kementerian Keuangan	18.294	231	2.3M	00.05.22	3.6
2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	8090	93	4.80M	00.07.31	3.5
3	Kementerian Luar Negeri	102.599	2561	263.20K	00.06.40	3.27
4	Bappenas	103.496	1556	329.70K	00.03.49	3.20
5	Kementerian Pekerjaan Umum	47.038	625	723.10K	00.04.58	3.03
6	Kementerian Komunikasi & Informatika	122.364	1848	299.60K	00.04.01	3.28
7	Kementerian Kelautan dan Perikanan	85.337	1199	382.10K	00.05.25	3.23
8	Kementerian Kesehatan	50.469	676	762.90K	00.04.32	3.03
9	Kementerian Perhubungan	57.662	878	669.20K	00.04.44	2.73
10	Kementerian Perdagangan	85.552	1243	352.20K	00.07.33	3.13
11	Kementerian Pertanian	35.759	458	954.20K	00.05.29	2.93
12	Kementerian BUMN	145.013	2280	238K	00.07.21	2.80
13	Kementerian Pertahanan	402.675	7924	72.30K	00.02.34	2.53
14	Kementerian Hukum & HAM	92.249	1318	320.80K	00.05.59	3.03
15	Kementerian Sekretariat Negara	251.097	4491	107.90K	00.03.21	2.85
16	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	162.133	2605	159.90K	00.05.53	2.53
17	Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi	212.32	3613	155K	00.03.26	2.57
18	Kementerian Agama	17.791	219	2.20K	00.05.56	2.93
19	Kementerian Ketenagakerjaan	192.083	3176	111.20K	00.09.47	2.53
20	Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	1.518.441	32892	12.70K	00.03.37	2.40
21	Kementerian Koordinator Bid Pembangunan manusia & Kebudayaan	571.189	11324	59.60K	00.00.59	2.07
22	Kementerian Pemuda & Olahraga	485.256	9411	57.70K	00.02.23	2.27
23	Kementerian Pariwisata	367.677	7221	68.30K	00.03.44	2.07
24	Kementerian Sosial	155.756	2482	179.9K	00.04.26	1.87
25	Kementerian Dalam Negeri	48.192	641	747.10K	00.05.19	2.40
26	Kementerian Koperasi & UKM	437.641	8301	58.20K	00.02.58	2.37
27	Kementerian Ristek Dikti	35.879	465	798.4K	00.06.57	1.87

Sumber : Olahan dari similarweb.com, 2016 dan data Pegi, 2015

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeringkatan *website* diperoleh hasil bahwa trafik pengunjung pada bulan Oktober paling banyak adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan total kunjungan 4.800.000. Akses terbanyak dilakukan untuk subdomain data.kemdikbud.go.id. Pada subdomain ini

berisi data-data data pendidikan dan kebudayaan seperti data sekolah, siswa, guru, kelas, dan ruang kelas, warisan budaya benda maupun tak benda. dikdasmen.kemdikbud.go.id merupakan subdomain di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang banyak diakses. Subdomain ini berisi merupakan subdomain dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kunjungan *website* kementerian terbanyak kedua adalah Kementerian Keuangan dengan total kunjungan

pada bulan Oktober sebesar 2.300.000. Subdomain spanint.kemenkeu.go.id merupakan subdomain yang paling banyak diakses dengan proporsi sebesar 18,06% dan djpbk.kemenkeu.go.id sebesar 17,28%. Spanint ini banyak diakses karena merupakan sistem untuk perbendaharaan dan anggaran negara. Setiap penganggaran di instansi pemerintah harus melalui spanint ini. Kementerian Pertanian berada di posisi ketiga dengan jumlah pengunjung *website* adalah 954,20K pengunjung. Subdomain yang menjadi favorit pengunjung antara lain www.litbang.pertanian.go.id dan www.pertanian.go.id. Dari 27 kementerian yang menjadi objek dalam penelitian ini, Kementerian Agama merupakan kementerian dengan pengunjung *website* paling sedikit jika dibandingkan dengan kementerian-kementerian lainnya. Jumlah pengunjung *website* di Kementerian Agama sebanyak 2.200 kunjungan pada bulan Oktober 2016. Jumlah pengunjung di 27 Kementerian yang ada di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, kategori peringkat negara menunjukkan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menduduki peringkat 1 di tingkat kementerian dengan peringkat nomor 93 untuk seluruh Indonesia. Pada peringkat kedua yaitu Kementerian Agama dengan peringkat 219 dan peringkat ketiga adalah Kementerian Keuangan pada peringkat 231. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan kementerian dengan peringkat terendah yaitu diposisi 27 dibandingkan kementerian yang lain dan peringkat untuk seluruh Indonesia adalah 32.892.

Pada kategori peringkat dunia atau global kementerian yang memiliki peringkat tertinggi adalah Kementerian Agama dengan peringkat 17.791, di posisi kedua adalah Kementerian Keuangan dengan peringkat 18.294, dan di posisi ketiga adalah Kementerian Pertanian dengan peringkat 35.759.

Pada Tabel deskriptif menunjukkan bahwa peringkat pengunjung *website* secara global atau dunia adalah 475.98 dan untuk rata-rata peringkat pengunjung *website* secara nasional adalah 4046,11. Peringkat rata-rata untuk pengunjung *website* secara nasional lebih besar dibandingkan dengan rata-rata pengunjung *website* secara global. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat di dunia untuk tingkat kementerian lebih baik daripada peringkat di Indonesia sendiri. Rata-rata banyaknya kunjungan adalah 555.014 dengan rata-rata waktu dalam mengunjungi suatu *website* adalah 4 menit 7 detik. Pada dimensi aplikasi di pemerinkatan *e-government* sendiri memiliki rata-rata 2,7 dan bisa dikategorikan pada kategori baik.

Dalam pemerinkatan *e-government* untuk kementerian yang berada di posisi lima besar adalah Kementerian Keuangan, Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Untuk PeGI dengan peringkat paling bawah adalah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pada tulisan ini akan dilihat apakah ada pengaruh peringkat dalam PeGI khususnya untuk dimensi aplikasi terhadap banyaknya pengunjung dan peringkat trafik di Indonesia. Spesifik untuk dimensi aplikasi ini disebabkan oleh salah satu indikator yang dinilai pada aplikasi adalah *website* kementerian.

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah :

- H : Ada hubungan antara dimensi aplikasi dengan banyaknya kunjungan *website*.
- H2 : Ada hubungan antara dimensi aplikasi dengan *ranking* kementerian di Indonesia.
- H3 : Ada hubungan antara banyaknya kunjungan dengan *ranking* kementerian di Indonesia.

Tabel 2. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean
Global_rank	26	17.79	8090.00	475.9816
Country_rank	27	93.00	32892.00	4064.1111
Total_visit	27	2200	4800000	555014.81
Average_visit	27	.590	9.470	4.74222
Aplikasi	27	1.9	3.6	2.741
Valid N (listwise)	26			

Tabel 3. Korelasi Aplikasi, Kunjungan, dan *Ranking* negara

		Aplikasi	Total_visit	Country_rank
Spearman's rho	Aplikasi	Correlation Coefficient	1.000	.217
		Sig. (2-tailed)	.	.278
		N	27	27
Total_visit	Total_visit	Correlation Coefficient	.217	1.000
		Sig. (2-tailed)	.278	.000
		N	27	27
Country_rank	Country_rank	Correlation Coefficient	-.189	-.794**
		Sig. (2-tailed)	.344	.000
		N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian untuk hipotesis kedua yaitu ada hubungan antara dimensi aplikasi dengan *ranking* kementerian di Indonesia, dari tabel 2 tersebut dapat diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.344 dan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara dimensi aplikasi dengan *ranking* kementerian di Indonesia.

Pada hipotesis ketiga yang akan dibuktikan adalah ada hubungan antara banyaknya kunjungan dengan *ranking* kementerian di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0.00 dan lebih kecil daripada 0,05. Hal ini bisa diartikan bahwa ada hubungan antara banyaknya kunjungan dengan *ranking* kementerian di Indonesia. Besarnya nilai korelasi atau hubungan antara kunjungan dengan *ranking* kementerian di Indonesia adalah -0,794. Nilai korelasi ini menunjukkan hubungan yang kuat antara banyaknya kunjungan dengan *ranking website* kementerian dan tanda negatif diartikan sebagai korelasinya

tidak searah. Dengan banyaknya pengunjung *website* maka nilai *ranking website* kementerian akan kecil dan sebaliknya jika pengunjungnya sedikit maka *ranking website* kementerian menjadi besar. *Ranking* semakin baik jika angkanya semakin kecil dan semakin jelek jika angka *ranking*nya besar karena yang paling baik adalah *ranking* 1.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa dimensi aplikasi pada pemerinkatan *e-government* tidak ada hubungannya dengan *ranking* sebuah *website* kementerian.

Pada *ranking* kementerian dipengaruhi oleh banyaknya pengunjung pada suatu *website*, hal ini dikarenakan pemberian peringkat pada trafik suatu *website* berdasarkan pada banyaknya jumlah pengunjung. Semakin banyak pengunjung suatu *website* maka semakin baik *ranking* suatu *website* tersebut. Minat pengunjung *website* bisa dilatarbelakangi oleh bermacam-macam alasan seperti

kebutuhan informasi yang tersedia di *website* tersebut, ada layanan khusus atau aplikasi yang tersedia di situs *web* tersebut yang dibutuhkan oleh pengunjung. Hal ini terlihat dari subdomain yang banyak dikunjungi pengakses adalah subdomain yang menyediakan informasi khusus dan kebutuhan untuk melakukan *update* data serta melakukan transaksi secara *online* pada *website* tersebut. Kementerian-kementerian yang tidak menyediakan layanan khusus terhadap data dan untuk melakukan transaksi seperti memasukkan data, memperbarui data dan mewajibkan seseorang untuk berkomunikasi hanya melalui *website* memiliki pengunjung yang sedikit.

Bagi kementerian yang memiliki ranking kecil atau baik dengan pengunjung situs *website* yang banyak diharapkan dapat meningkatkan layanannya dan melengkapi informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat agar pengguna tidak kecewa dengan layanan yang ada. Hal ini bisa dilakukan misalnya dengan menambah kapasitas server, *bandwidth* untuk mempercepat layanan, dan memberikan tampilan *website* yang *user friendly* dan menarik pengunjung situs. Sedangkan bagi kementerian dengan jumlah pengunjung kecil dan ranking yang besar diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya dan memberikan layanan yang bisa dilakukan secara *online* sehingga pengunjung menjadi tertarik disertai dengan informasi-informasi yang lengkap dan mudah dipahami oleh pengunjung. Selain itu informasi yang disajikan juga selalu diperbaharui agar tidak ketinggalan zaman dan sudah tidak berlaku lagi.

PENUTUP

Simpulan

Banyaknya kunjungan pada suatu *website* di bulan Oktober dengan kategori paling banyak adalah *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Pertanian. Dari

segi peringkat di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menduduki peringkat pertama dan pada peringkat kedua adalah Kementerian Agama serta Kementerian Keuangan di peringkat ketiga.

Pada kategori peringkat dunia atau global kementerian yang memiliki peringkat tertinggi adalah Kementerian Agama, di posisi kedua adalah Kementerian Keuangan dan Kementerian Pertanian di peringkat ketiga.

Dimensi aplikasi pada PeGI tidak berhubungan dengan banyaknya kunjungan *website* di kementerian dan tidak ada hubungan juga dengan ranking *website* kementerian. Sedangkan untuk banyaknya kunjungan berhubungan dengan ranking pada suatu *website*. Hubungan ini adalah kuat dan berlawanan arah yaitu semakin banyak pengunjung suatu *website* maka ranking dari *website* tersebut akan kecil. Semakin kecil suatu peringkat *website* maka semakin bagus dan banyak pengunjungnya.

Saran

Bagi kementerian dengan peringkat yang sudah baik dengan banyak pengunjung situs *website* diharapkan dapat meningkatkan layanannya dan melengkapi informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat agar pengguna tidak kecewa dengan layanan yang ada. Bagi kementerian dengan jumlah pengunjung kecil dan *ranking* yang besar diharapkan dapat memberikan layanan yang bisa dilakukan secara *online* atau ada transaksi sehingga menarik pengunjung disertai dengan tampilan pada *website* yang menarik dan informasi lengkap agar bisa menarik pengunjung untuk membuka *website* atau menyediakan informasi yang hanya di *website* tersebut.

Penelitian lanjutan perlu dikembangkan untuk analisis trafik yaitu bisa dilakukan dengan menambah variabel untuk sumber-sumber akses pengunjung. Sumber akses pengunjung ini antara lain akses secara

langsung (*direct*), referral, pencarian, jejaring sosial, email, atau dari iklan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat *e-Government*. (2011). *Pemeringkatan e-Government Indonesia (PeGI) Tingkat Provinsi Tahun 2011*, Dirjen Aptika Kemkominfo.
- Feoh, Gerson. Linawati. Wirastutu, Ni Made Ary Esta Dewi. 2014. *Popularitas Situs Web Pemerintah Daerah di Provinsi Bali. Teknologi Elektro Vol. 13 No. 2 Juli-Desember 2014*.
- Hernikawati, Dewi. Sensuse, Dana Indra. 2016. *Uji Validitas Indikato –Indikator Pemeringkatan e-government Indonesia (PeGI) Tingkat Provinsi Dengan Analisis Faktor. Jurnal Penelitian Pos dan Informatika, Vol.6 No. 1 September 2016 : 1 - 18*
- Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-government.
- Karim, Akbar. 2009. *Analisis Popularitas Situs Web di Indonesia : Studi kasus Situs Web Pemerintah Daerah Tingkat Provinsi, Kotamadya, dan Kabupaten. Universitas Gunadarma*.
- Sujito. Wahyuningsih, Dian. 2015. *Analisis Popularitas Laman Pemerintah Daerah di Wilayah Malang Yara Berbasis Perangkat Pemeringkatan Dalam Jaringan. SMATIKA Jurnal Volume 05 Nomor 01 Tahun 2015*
- Widayanti, Rahayu. Utsalina, Dwi Safiroh. 2015. *Analisis situs Web Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Menggunakan perangkat Pemeringkatan Alexa. Smatika jurnal, STIKI Informatika Jurnal, volume 05, Nomor 01 Tahun 2015*.
- Yuhefizar. Hariadi, Mochamad. Suprpto, Yoyon K. 2011. *Peringkat Website perguruan Tinggi Berbasis Analisa Hyperlink Menggunakan Factor Analysis. Jurnal Ilmiah Kursor Vol 6, No. 1 Januari Tahun 2011*.
- http://pegilayanan.go.id/download/tabel_pegilayanan/2015_Kementerian.PNG diakses tanggal 28 Oktober 2016 jam 10.00
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendagri.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendikbud.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendagri.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/bappenas.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/pu.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kominfo.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/depkes.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kkp.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016 jam 13.21
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/depub.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendag.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/pertanian.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/bumn.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemhankam.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendagri.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/setneg.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendesa.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/ekon.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendagri.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/naker.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016
- <https://www.similarweb.com/web.com/website/kemendagri.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016

<https://www.similarweb.com/web.com/website/kemknkopmk.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016

<https://www.similarweb.com/web.com/website/kemknpora.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016

<https://www.similarweb.com/web.com/website/kemknpar.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016

<https://www.similarweb.com/web.com/website/kemknos.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016

<https://www.similarweb.com/web.com/website/kemknndagri.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016

<https://www.similarweb.com/web.com/website/depkop.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016

<https://www.similarweb.com/web.com/website/dikti.go.id> diakses tanggal 28 Oktober 2016